

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Williams, 2017).

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu perencanaan yang disusun secara sistematis agar peneliti mampu memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Desain penelitian menunjukkan jenis atau bentuk penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, sekaligus berfungsi sebagai pedoman dan alat dalam pelaksanaan penelitian (Setiadi 2013 dalam Susanti 2022).

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan suatu kondisi secara objektif. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi permasalahan asuhan keperawatan pada pasien dengan CVA iskemik di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan istilah dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan CVA Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan Keperawatan merupakan tindakan yang digunakan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif yaitu meliputi pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. CVA Iskemik merupakan hilangnya fungsi otak secara mendadak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak disebabkan karena adanya thrombus atau embolus. Penelitian ini menggunakan responden pada klien CVA iskemik tanpa komplikasi klien dengan kesadaran composmentis, dan mendapatkan perawatan minimal 3 hari.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, 2015). Partisipan yang digunakan adalah 1 klien dengan CVA iskemik tanpa komplikasi di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek kriteria : klien composmentis, klien kooperatif, klien dapat diajak komunikasi secara aktif, bersedia memberikan seluruh informasi

yang diperlukan, klien tidak ada komplikasi, klien bisa laki-laki atau perempuan, tidak ada batasan umur.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi

Berdasarkan dengan masalah yang diambil maka peneliti akan merencanakan lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan CVA Iskemik dilaksanakan di Ruang Flamboyan RSUD Dr.Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada 27 Maret 2026

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Jenis instrumen dapat di gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan atau chek list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut Suryono (2013) meliputi empat tahap :

- 1) Tahap persiapan

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek
- b) Mengurus ijin penelitian dan persetujuan pada lokasi tempat melakukan pengambilan study kasus yaitu Direktur RSUD Dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek
- c) Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- d) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam

istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan klien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*) dan Kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2011).

3.6.1 *Credibility* (Kepercayaan)

Credibility merujuk pada tingkat kebenaran dan kepercayaan terhadap hasil yang mencerminkan kondisi nyata yang terjadi. Kredibilitas dapat dinilai dari kemampuan penulis dalam mengkaji permasalahan sesuai dengan konteks yang ada, ketepatan dalam pemilihan pasien yang relevan dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan yang mengikuti tahapan yang benar, serta pendokumentasian yang dilakukan sesuai dengan proses asuhan keperawatan.

3.6.2 *Transferability* (Keteralihan)

Transferability menunjukkan sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada objek tertentu dapat diaplikasikan pada subjek lain. Hal ini berkaitan dengan apakah asuhan keperawatan yang diberikan dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena

keperawatan yang serupa, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penulis atau penelitian studi kasus lain yang relevan.

3.6.3 *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability berkaitan dengan kesesuaian metode penelitian yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosis stroke iskemik. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah memperoleh izin dari pihak-pihak terkait hingga responden penelitian.

3.6.4 *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability mengandung arti bahwa suatu temuan dikatakan objektif apabila memperoleh persetujuan dari pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan hasil penelitian. Hal ini dapat dicapai melalui proses bimbingan yang menghasilkan kesepakatan antara pembimbing satu, pembimbing dua, dan mahasiswa, serta melalui ujian proposal yang memberikan kritik dan saran. Selain itu, prinsip ini juga diperkuat melalui validasi data klien selama pelaksanaan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah dan menata data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan data yang relevan untuk dikaji, serta menarik kesimpulan agar hasilnya mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Dalam analisis studi kasus yang termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, prinsip utama yang harus diperhatikan adalah kegiatan menelusuri, mengorganisasikan, dan menganalisis secara sistematis kesenjangan antara teori dan fakta yang ditemukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, serta telaah dokumentasi selama pelaksanaan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2017).

3.8 Etika

Menurut Suryono (2017), etika dalam penelitian keperawatan memiliki peranan yang sangat krusial karena penelitian ini melibatkan interaksi langsung dengan manusia. Oleh sebab itu, aspek etika harus menjadi perhatian utama dalam setiap pelaksanaan penelitian. Beberapa permasalahan etika yang perlu diperhatikan meliputi hal-hal berikut :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responded)

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti setelah memperoleh penjelasan mengenai

penelitian yang akan dilakukan. Persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dimulai melalui lembar persetujuan menjadi responden. Tujuannya adalah agar subjek penelitian memahami maksud dan tujuan penelitian serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Apabila subjek menyatakan kesediaannya, peneliti wajib menghormati hak-hak pasien sebagai responden.

3.8.2 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentiality berkaitan dengan aspek etika penelitian yang menjamin kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Seluruh data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang telah dikelompokkan yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

3.8.3 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan prinsip etika penelitian yang menjamin bahwa identitas responden tidak dicantumkan dalam proses pengumpulan maupun pelaporan data. Peneliti tidak menuliskan nama responden pada instrumen penelitian, melainkan menggunakan kode tertentu pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang disajikan.